

Sekapur Sirih

Sensus Penduduk (SP) adalah merupakan kegiatan Nasional yang diamanatkan dalam UU No. 16 tahun 1997 tentang statistik, dimana BPS diwajibkan untuk menyelenggarakan Sensus Penduduk setiap 10 tahun sekali pada tahun berakhiran dengan 0. Dan kegiatan SP di tahun 2010 ini merupakan sensus penduduk keenam setelah Indonesia merdeka.

Laporan Hasil Sensus Penduduk 2010 Data Agregat per Kecamatan adalah merupakan Angka Sementara yang menyajikan agregat data dasar penduduk, diperoleh dari pelaksanaan SP2010 pada periode Mei 2010. Cakupan data dasar dalam laporan ini adalah jumlah penduduk menurut jenis kelamin, wilayah administrasi, berikut parameter-parameter kependudukan lainnya seperti kepadatan penduduk, seks ratio dan laju pertumbuhan penduduk, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak bertempat tinggal tetap.

Kami mengucapkan terima kasih atas saran, kritik dan informasi yang telah kami terima selama pelaksanaan SP2010 sebagai wujud kepedulian masyarakat terhadap kegiatan pelaksanaan SP2010. Kami sadar tanpa adanya peran serta dan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat, BPS dan jajarannya tidak akan mampu melaksanakan kegiatan ini. Untuk itu kami sampaikan rasa penghargaan dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada segenap warga masyarakat yang telah membantu pelaksanaan SP2010.

Publikasi ini merupakan persembahan awal kami bagi berbagai publikasi lain yang akan diterbitkan seiring diterbitkan angka final hasil SP2010. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Mataram, Agustus 2010 Kepala Badan Pusat Statistik Kota Mataram

Ir. Peter Willem









Gambaran Umum Penduduk Kota Mataram

Kota Mataram terletak antara 08° 33' dan 08° 38' Lintang Selatan dan antara 116° 04' - 116° 10' Bujur Timur terbagi menjadi 6 kecamatan dan 50 kelurahan.

Sensus Penduduk 2010 sudah dilaksanakan pada bulan Mei 2010. Berdasarkan hasil pencacahan Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Kota Mataram sementara adalah 402,3 ribu jiwa, yang terdiri dari 198,9 ribu laki-laki dan 203,4 ribu perempuan. Dari hasil SP2010 tersebut tampak bahwa penyebaran penduduk Kota Mataram belum merata di semua kecamatan, yaitu di Kecamatan Ampenan sebesar 19,55 persen diikuti oleh Kecamatan Mataram 18,13 persen, Kecamatan Selaparang 18,06 persen, Kecamatan Cakranegara 15,91 persen, Kecamatan Sandubaya 15,14 persen dan yang paling kecil adalah Kecamatan Sekarbela sebesar 13,21 persen.

Kecamatan Ampenan dan Kecamatan Mataram adalah kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yang masing-masing berjumlah 78,6 ribu jiwa dan 72,9 jiwa. Sedangkan kecamatan yang terkecil jumlah penduduknya adalah Kecamatan Sekarbela yakni sebanyak 53,1 ribu jiwa.

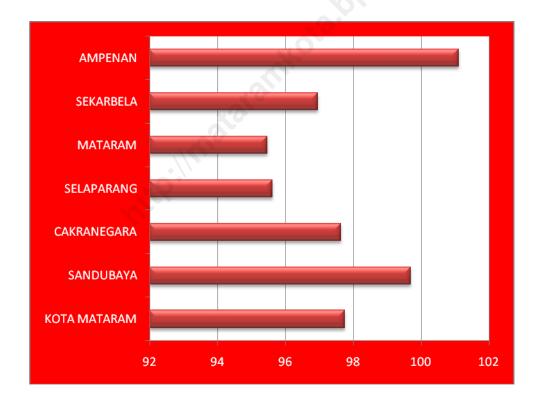
Kota Mataram dengan luas wilayah sekitar 61,30 kilo meter persegi didiami oleh 402,3 ribu jiwa, dengan rata-tata tingkat kepadatan penduduknya 6,6 ribu jiwa per kilo meter persegi. Kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Ampenan yakni sebanyak 8,3 ribu jiwa per kilo meter persegi sedangkan yang paling rendah adalah Kecamatan Sekarbela yakni sebanyak 5,2 ribu jiwa per kilo meter persegi.

Tabel Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Kecamatan	Jumlah Penduduk (000 jiwa)			
	Laki-laki	Perempuan	Laki + Perempuan	Seks Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
(010) Ampenan	39,6	39,1	78,7	101
(011) Sekarbela	26,2	27,0	53,1	97
(020) Mataram	35,6	37,3	72,9	95
(021) Selaparang	35,5	37,1	72,6	96
(030) Cakranegara	31,6	32,4	64,0	98
(031) Sandubaya	30,4	30,5	60,9	100
KOTA MATARAM	198.9	203,4	402,3	98

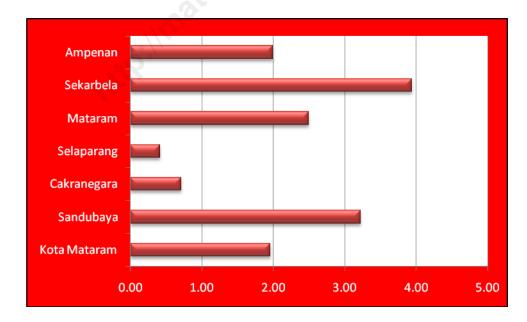
Sex Ratio Penduduk Kota Mataram

Secara umum, sex ratio penduduk Kota Mataram adalah sebesar 98, yang artinya jumlah penduduk perempuan 2 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Sex ratio terbesar terdapat di Kecamatan Ampenan yakni sebesar 101 dan yang terkecil terdapat di Kecamatan Mataram yakni sebesar 95 yang berarti jumlah penduduk perempuan 5 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki



Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Mataram

Secara keseluruhan, laju pertumbuhan penduduk Kota Mataram per tahun selama sepuluh tahun terakhir yakni dari tahun 2000-2010 sebesar 1,96 persen. Laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Sekarbela adalah yang tertinggi dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lainnya di Kota Mataram yakni sebesar 3,94 persen, sedangkan yang terendah di Kecamatan Selaparang yakni sebesar 0,41 persen. Kecamatan Ampenan walaupun menempati urutan pertama dari jumlah penduduk namun dari sisi laju pertumbuhan penduduk adalah urutan keempat yakni hanya 2,00 persen. Dari enam kecamatan, dua kecamatan laju pertumbuhan penduduknya dibawah laju pertumbuhan penduduk Kota Mataram yakni Kecamatan Cakranegara dan Kecamatan Selaparang masing-masing sebesar 0,71 persen dan 0,41 persen.



Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Kota Mataram

Jumlah penduduk apabila dibagi dengan jumlah rumah tangga akan menghasilkan rata-rata anggota rumah tangga. Jumlah rumah tangga berdasarkan hasil SP2010 di Kota Mataram adalah 111.436 rumah tangga. Ini berarti bahwa banyaknya penduduk yang menempati satu rumah tangga rata-rata sebanyak 4 orang. Rata-rata anggota rumah tangga di setiap kecamatan berkisar antara 3 orang sampai 4 orang.

Di Kota Mataram rata-rata jumlah anggota rumah tangga yang berada di bawah rata-rata jumlah anggota rumah tangga Kota Mataram adalah Kecamatan Sekarbela dan Kecamatan Selaparang.

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Kota Mataram menurut Kecamatan Hasil SP2010

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga (000)	Jumlah Penduduk (000)	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
(010) Ampenan	20.7	78.7	4
(011) Sekarbela	15.7	53.1	3
(020) Mataram	19.3	72.9	4
(021) Selaparang	22.6	72.6	3
(030) Cakranegara	17,0	64.0	4
(031) Sandubaya	16.1	60.9	4
KOTA MATARAM	111.4	402.3	4

Penutup

Berkat dukungan dan bantuan Pemerintah Kota Mataram, penyelenggaraan Sensus Penduduk 2010 berjalan dengan aman dan lancar. Hasil Sensus Penduduk 2010 sangat penting bagi perencanaan pembangunan. Pembangunan yang melalui proses perencanaan yang matang diperlukan agar hasil-hasil pembangunan dapat ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Diharapkan melalui publikasi Hasil Sensus Penduduk 2010 ini dapat tercermin gambaran umum penduduk Kota Mataram hasil SP2010, sehingga dapa memberikan wacana awal bagi para pengambil kebijakan dalam merencanakan pembangunan Kota Mataram.

Ucapan Terima Kasih

Kepala BPS Kota Mataram mewakili seluruh karyawan dan karyawati BPS Kota Mataram, mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Penduduk 2010.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada :

- Bapak Wali Kota Mataram
- Wakil Wali Kota Mataram
- Sekretaris Daerah Kota Mataram
- Camat Se-Kota Mataram
- Lurah Se- Kota Mataram
- Lembaga/Instansi yang terkait
- Para Petugas Lapangan Sensus Penduduk 2010
- Seluruh warga masyarakat Kota Mataram yang telah membantu mensukseskan Sensus Penduduk 2010.

